

## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “**Analisis Struktur, Perilaku dan Kinerja Industri Perbankan Syariah Tahun 2010-2015**”. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui struktur perbankan syariah di Indonesia dan seberapa besar pengaruh variabel struktur pasar ( $CR_4$  dan MS) dan variabel perilaku (CAR, NPF, dan BOPO) terhadap profitabilitas (ROA) sebagai proksi dari kinerja industri perbankan syariah di Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sepuluh bank umum Syariah terbesar yaitu Bank BNI Syariah, Bank Mega Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Syariah Mandiri, Bank BCA Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Panin Syariah, Bank Syariah Bukopin dan Bank Victoria Syariah dalam penguasaan pangsa pasar dana pihak ketiga (DPK) tahun 2010-2015. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah perhitungan rasio konsentrasi empat bank terbesar untuk mengetahui bentuk struktur pasar industri perbankan Indonesia dan regresi data panel untuk mengetahui pengaruh perilaku terhadap kinerja perbankan Syariah Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur dalam industri perbankan Indonesia selama lima tahun terakhir berbentuk Oligopoli. Dalam hal ini *Four-Firm Concentration Ratio* ( $CR_4$ ) berpengaruh positif terhadap ROA dan pangsa pasar (MS) positif dan tidak signifikan terhadap ROA. CAR berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan NPF, BOPO negatif signifikan terhadap (ROA).

Implikasi dari penelitian ini adalah industri perbankan syariah Indonesia persaingan oligopoli, dalam hal ini peran pemerintah sebagai regulator sangat penting dalam mengawasi dan membuat kebijakan yang mendukung terciptanya industri perbankan yang sehat dan efisien. Kebijakan penataan kembali tingkat kompetisi di Perbankan Syariah Indonesia perlu dilakukan dengan memantapkan kembali struktur perbankan yang menyelaraskan skala usaha dengan kebutuhan permodalan guna mempertinggi kemampuan menyerap risiko usaha. Untuk memperkecil jumlah pembiayaan bermasalah (NPF) dapat dilakukan dengan pemilihan calon debitur secara lebih selektif. Bagi emiten, pergerakan rasio BOPO haruslah menjadi perhatian khusus agar perusahaannya selalu berada pada tingkat efisiensi yang bisa menghasilkan laba yang maksimal, sehingga kinerja yang dicapai akan selalu meningkat.

Kata Kunci: *Structure Conduct Performance (SCP)*, *Return On Assets (ROA)*, *Four-Firm Concentration Ratio ( $CR_4$ )*, *Market Share (MS)*, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Finance (NPF)*, Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

## SUMMARY

*This research entitled "Analysis of Structure, Conduct and Performance of Islamic Banking Industry Year 2010-2015". The purpose of the research is to determine the structure of Islamic banking in Indonesia and how much influence the market structure variables ( $CR_4$  and MS) and behavioral variables (CAR, NPF, and BOPO) to profitability (ROA) as a proxy of the performance of Islamic banking industry in Indonesia. The sample used in this study were ten largest commercial Islamic banks, namely BNI Syariah, Mega Syariah, Muamalat Indonesia, Mandiri, Syari'ah, BCA Syariah, BRI Syariah, BJB Syariah, Panin Syariah, Bukopin Syariah, Victoria Syariah in the market share of Third Party Funds (DPK) 2010-2015. The analytical method used in this research is the calculation of the concentration ratio of the four largest banks to determine the form of the Indonesian banking industry market structure and panel data regression to determine the effect of behavior on the performance of Islamic banking in Indonesia. The sample used in this research are the ten largest public bank Syariah in the mastery of the third party funds (DPK), and credits in 2010-2015. Analytical tools used in this research are the calculation concentration ratio of the four largest bank to figure out the shape of the banking industry's market structure in Indonesia and panel data regression to know the behavior of Syariah banking performance*

*The results of calculate the concentration ratio from four largest banks showed that Indonesia's banking market structure is Oligopoly competition with Four-Firm Concentration Ratio ( $CR_4$ ). In this case,  $CR_4$  positive significant to the ROA, the market share (MS) positive and not significant to the ROA. CAR positive significant to the ROA and NPF, BOPO negative significant to the ROA.*

*The implication of this research is the Indonesian Islamic banking industry oligopoly competition, in this case the government's role as regulator is very important to monitor and create policies that support the creation of a sound banking industry and efficient. Reorganize competition policy in Indonesia's banking industry needs to do with bank restructuring that align with the business scale of capital requirements, increasing the capacity to absorb business risk. To minimize the Number of Problematic Financing (NPF) is do the selection of prospective debtors more selectively. For issuers, the movement BOPO ratio should be of particular concern that the company has always been at a level of efficiency that can produce the maximum profit, so that the performance achieved will always increase.*

**Keywords:** *Structure Conduct Performance (SCP), Return On Assets (ROA), Four-Firm Concentration Ratio ( $CR_4$ ), Market Share (MS), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Finance (NPF), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).*